

Determinasi Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Tulungagung

Nafik Umurul Hadi¹, Slamet Pamuji²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI,
Jl. Mayor Sujadi Timur No 7, Tulungagung, Indonesia
nafikumurulhadi@gmail.com

Abstract

The research aims to determine the impact of economic growth and open unemployment rates on poverty in Tulungagung district in 2009 to 2022. The research method is a type of descriptive quantitative research using double linear regression analysis and data with data used such as macro data of economic growth, open unemployment, and poverty of districts of Tulungagung which originates from BPS Tulungagung. The results of the study showed that economic growth had a significant negative (reversible) impact on poverty with a count t value $> t$ table ($-14,985 > 1,795$) and a significant $0,000 > 0,05$. Open unemployment had no significant impact on Poverty with the count T value $< T$ table ($1,278 < 1,795$), and significant $0.228 > 0.05$.

Keywords: Economic Growth, Open Unemployment, Poverty, Tulungagung.

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka terhadap kemiskinan di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2009 sampai 2022. Metode penelitian berjenis kuantitatif deskriptif menggunakan analisis regresi linier berganda dan data dengan data yang digunakan berupa data makro pertumbuhan ekonomi, pengangguran terbuka, dan kemiskinan kabupaten tulungagung yang bersumber dari BPS Tulungagung. Hasil penelitian menunjukkan Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif (berkebalikan) signifikan terhadap kemiskinan dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($-14,985 > 1.795$) dan signifikan $0,000 > 0,05$. Pengangguran terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dengan nilai T hitung $< T$ tabel ($1,278 < 1.795$) dan signifikan $0,228 > 0,05$. Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran terbuka secara simultan atau bersama sama berpengaruh terhadap kemiskinan dengan nilai F hitung $> F$ tabel ($122,296 > 3,98$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Pertumbuhan ekonomi, Pengangguran Terbuka. Kemiskinan, Tulungagung.

Copyright (c) 2024 Nafik Umurul Hadi, Slamet Pamuji

Corresponding author: Nafik Umurul Hadi

Email Address: nafikumurulhadi@gmail.com (Jl. Mayor Sujadi Timur No 7, Tulungagung, Indonesia)

Received 27 July 2024, Accepted 30 July 2024, Published 05 August 2024

PENDAHULUAN

Hampir seluruh negara, salah satu tujuan pembangunan adalah tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Target pembangunan yang diinginkan negara Indonesia adalah pembangunan ekonomi dan sosial dengan cara menurunkan serendah-rendahnya kemiskinan. Salah satu kabupaten di Jawa Timur adalah Tulungagung yang angka penurunannya relative lambat (tidak sampai satu digit) seperti daerah yang lain. Sebagai daerah yang berkembang masalah kemiskinan menjadi masalah yang sangat penting dihadapi oleh masyarakat Tulungagung. Tidak hanya rendahnya pendapatan yang merupakan indikator kemiskinan, tetapi juga mencakup akses pendidikan, kesehatan, serta infrastruktur yang kurang memadai. studi ini bertujuan mengkaji determinasi dari pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terbuka terhadap kemiskinan Tulungagung. pertumbuhan ekonomi adalah salah faktor terpenting yang dapat mengurangi tingkat kemiskinan di suatu wilayah. Meskipun wilayah ini telah mengalami peningkatan ekonomi selama beberapa tahun terakhir, terutama didorong

oleh peningkatan di sektor industri pengolahan dan pertanian. Namun, pertumbuhan ekonomi yang tidak seimbang dapat memperburuk kesenjangan ekonomi dan sosial jika tidak memperhatikan masyarakat yang kurang mampu atau belum beruntung.

Tabel 1. Jumlah penduduk miskin dan persentasi penduduk miskin Tulungagung Maret 2022

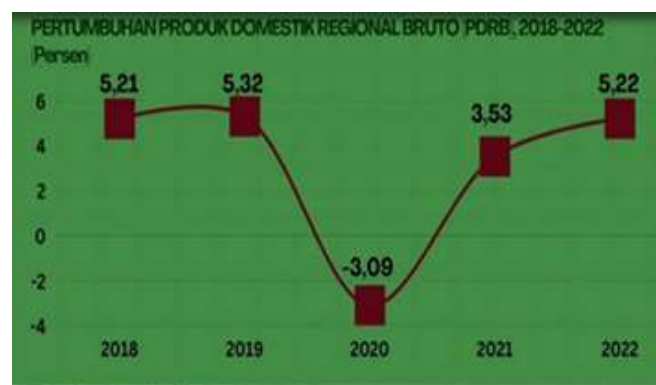
Tahun	Jumlah penduduk miskin (Jiwa)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2014	88,990	8,75
2015	87,370	8,57
2016	84,350	8,23
2017	82,800	8,04
2018	75,230	7,27
2019	70,010	6,74
2020	76,400	7,33
2021	78,590	7,51
2022	72,520	6,71

Tabel 1 menjelaskan pada bulan maret tahun 2022 berjumlah 72,52 ribu jiwa, menurun 6,07 ribu jiwa jika dibanding Maret 2021 yang sebesar 78,59 ribu jiwa. Berdasarkan persentase penduduk miskin Kabupaten Tulungagung pada Maret 2022 sebesar 6,71 persen poin, turun menjadi 0,8 persen dibanding Maret 2021 yang sebesar 7,51 persen poin. Faktor pengangguran terbuka merupakan suatu faktor yang mempengaruhi kemiskinan di suatu daerah.

Tabel 2. Pengangguran terbuka Kabupaten/Kota, 2021-2022

Status ketenagakerjaan	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2020- Agustus 2021	Perubahan Agustus 2021- 2022
	Persen	Persen	persen	Peren
Tingkat Pengangguran Terbuka	4,61	4,91	6,65	1,73
Laki laki	4,61	5,01	7,51	2,50
Perempuan	4,60	4,79	5,49	0,69

Pada tabel 2 tingkat persentase pengangguran terbuka kabupaten tulungagung dalam BPS (Badan Pusat Statistik) pada bulan Agustus 2022 sebesar 6,65 persen poin, mengalami penurunan sebesar 1,74 persen poin dibanding Agustus 2021 yang sebesar 4,91 persen poin.



Gambar 1. Pertumbuhan ekomomi Kabupaten/Kota, 2020-2022

Pada gambar 1 perekonomian wilayah kabupaten tulungagung pada tahun 2022 diukur menggunakan BDRB ADHB mencapai Rp44,13 triliun, sedangkan PDRB ADHK memperoleh Rp28,82 triliun. diperkirakan perekonomian kabupaten tulungagung diperkirakan tumbuh dengan jumlah sebesar 5,22% pada tahun 2022. Dari penjelasan diatas, bahwa dapat disimpulkan ada pada tahun 2022 ada kesenjangan yaitu diantaranya pengaruh tingkat pengangguran terbuka dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan wilayah tulungagung. Ketika pengangguran dan pertumbuhan ekonomi meningkat, Tetapi kemiskinan malah menurun. Dan dalam ini bertentangan oleh teori yang dikemukakan oleh (Sagala et al., 2022) Kemiskinan meningkat jika tingkat pengangguran terbuka meningkat, dan Sebaliknya, penurunan tingkat pengangguran akan menurunkan kemiskinan juga. Peneliti ingin meneliti memahami secara mendalam determinasi pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka terhadap kemiskinan, diharapkan dapat ditemukan solusi-solusi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tulungagung.

METODE

Metode penelitian Kuantitatif deskriptif dengan data makro yang bersumber dari BPS. yaitu terdiri dari data kemiskinan kabupaten Tulungagung, Pengangguran kabupaten Tulungagung, dan Pertumbuhan ekonomi dalam periode 2010-2022 secara time series. Data kemudian diuji dengan regresi linier berganda.

HASIL DAN DISKUSI

Normalitas Data

Tabel 3. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2359.6038187
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.223
	Negative	-.120
Test Statistic		.223
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasilnya menunjukkan bahwa nilai residu variabel independen dibandingkan dengan jumlah sampel (N) sebanyak 14.

0,056 adalah signifikan melebihi 0,05 atau $0,056 > 0,05$. Dengan menggunakan regresi hipotesis bisa diuji.

Tabel 4. Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1668.517	1767.858		.944	.366		
	pertumbuhan ekonomi	.007	.054	.039	.121	.906	.868	1.152
	pengangguran terbuka	-.009	.066	-.045	-.138	.892	.868	1.152

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji ini menunjukkan nilai signifikansi variabel (X1) yaitu 0,906 dan nilai sig variabel pengangguran terbuka (X2) yaitu 0,892. Tidak ada multikolinieritas dalam model regresi, karena kedua nilai itu lebih tinggi dari 0,05 sehingga variabel dependen mempengaruhi variabel independen.

Heteroskedestisitas

Tabel 5. Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1668.517	1767.858		.944	.366
	pertumbuhan ekonomi	.007	.054	.039	.121	.906
	pengangguran terbuka	-.009	.066	-.045	-.138	.892

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan output sebelumnya, kami menemukan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (X1) memiliki nilai signifikansi 0,906. Variabel pengangguran terbuka (X2) memiliki Nilai 0,892. Karena nilai signifikan kedua variabel besar melebihi 0,05, model regresi ini tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedestisitas. Ini sesuai dengan hasil uji glejser.

Autokorelasi

Tabel 6. Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.978 ^b	.957	.949	2565.160	2.100

a. Predictors: (Constant), pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi

b. Dependent Variable: kemiskinan

Hasil uji Durbin Watson mengetahui nilai durbin Watson 2,100, di mana nilai DU pada tabel sebesar 1,550. Jika amenggunakan rumus $DU > DW < 4-DU$, maka $1,550 > 2,100 < 2,450$. Dengan demikian, dapat diartikan tidak ada gejala autokorelasi karenakan nilai DW berada diantara DU dan 4-DU.

Koefisien Determinasi (R^2)Tabel 7. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.978 ^a	.957	.949	2565.160	2.100

a. Predictors: (Constant), pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi

b. Dependent Variable: kemiskinan

Nilai koefisien determinansi (R^2) 0,949 atau 95%, Dengan demikian bahwa variabel dependen dipengaruhi 95% variabel independen dan 5% sisa mempengaruhi variabel lain belum diuji peneliti ini.

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	118444.979	2596.832		45.611	.000		
	pertumbuhan ekonomi	-1.189	.079	-1.006	-14.985	.000	.868	1.152
	pengangguran terbuka	.125	.098	.086	1.278	.228	.868	1.152

a. Dependent Variable: kemiskinan

Dari analisis didapat persamaan regresi sbb :

$$Y = 118444,979 + (- 1,189X_1) + 0,125X_2 + e$$

1. Nilai konstanta (a) adalah positif sebesar 118444,979, menunjukkan ada pengaruh yang menghubungkan variabel independen serta variabel dependen dengan searah. Jika seluruh variabel independent X_1 dan X_2 , bernilai sama sekali tidak berubah atau tidak berubah, maka nilai Y adalah 118444,979.
2. Koefisien yang digunakan regresi variabel pertumbuhan ekonomi (X_1) -1,189, yang menunjukkan hasil yang berbeda negatif antara variabel X_1 dan Y . Dengan kata lain, Variabel Y meningkat 1% jika variabel X_1 meningkat. turun sebanyak 0,125. Selama tidak ada perubahan pada variabel lain.
3. Koefisien regresi pengangguran terbuka (X_2) mempunyai nilai positif sebesar 0,125, yang menunjukkan bahwa, dengan dianggap bahwa variabel independen adalah lainnya dianggap sebagai konstan, variabel Y meningkatkan sebanyak 0,125 jika variabel X_2 mengalami peningkatan sebesar 1%. Tanda positif, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sejalan antara dependen dan independent.

Uji T

Tabel 9. Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1.	(Constant)	118444.979	2596.832		45.611	.000		
	pertumbuhan ekonomi	-1.189	.079	-1.006	-14.985	.000	.868	1.152
	pengangguran terbuka	.125	.098	.086	1.278	.228	.868	1.152

a. Dependent Variable: kemiskinan

Hasil dari tabel di atas :

1. T hitung variabel pertumbuhan ekonomi (X1) -14,985, sedangkan T tabel -1.795, jadi t hitung > T tabel (-14,985 > 1.795). sementara nilai sig 0,000. menunjukkan bahwa nilai sig < 0,05. Karena nilai sig 0,000 > 0,05, H0 diterima dan H1 ditolak. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi berdampak negatif signifikan terhadap kemiskinan.
2. pengangguran terbuka (X2) T hitung 1,278 sedangkan T tabel 1.795, sehingga T hitung kurang dari T tabel (1,278 kurang dari 1.795), dan nilai sig 0,000 menunjukkan bahwa nilai sig < 0,05. menyimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima karena nilai sig 0,228 > 0,05. Oleh karena itu, pengangguran terbuka tidak memengaruhi kemiskinan dan tidak signifikan.

Uji F

Tabel 10. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1609421200.497	2	804710600.248	122.296	.000 ^b
	Residual	72380492.360	11	6580044.760		
	Total	1681801692.857	13			

a. Dependent Variable: kemiskinan

b. Predictors: (Constant), pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi

F hitung > F tabel (122,296 lebih besar dari 3,98) nilai signifikasi adalah 0,000, maka nilai sig 0,000 < 0,05. Dikatakan HO ditolak dan Ha diterima. Dengan ini, Y dipengaruhi secara bersamaan oleh X1 dan X2. Variabel X2 berpengaruh terhadap Y.

Pengaruh Pertumbuhan ekonomi Terhadap Kemiskinan

Hasilnya menunjukkan bahwa koefisien regresi -14.895 dan nilai kemungkinan 0,000 atau lebih rendah dari 0,05, pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 1% kemiskinan di tulungagung akan turun sebanyak 14.895 orang. Ini sejalan dengan studi (Alisha & Yulhendri, 2021) yang ditemukannya bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Hadi et al., 2018) dengan judul *The Happiness Index as a New and*

Complementary Measurement of Development as Applied to Each Province of Indonesia. IJEFI, 8(4), 214–221, dengan salah satu Variabel PDRB yang menyatakan bahwa PDRB per Kapita per Provinsi mempunyai pengaruh terhadap *happiness index* atau tingkat kebahagiaan masyarakat yang juga bisa diartikan bahwa rendahnya tingkat kemiskinan juga mencerminkan rendahnya tingkat kebahagiaan/ *Happiness Index* seseorang secara ekonomi karena tercerminkan dengan terus meningkatnya pendapatan masyarakatnya.

Meningkatnya produksi memiliki kemampuan untuk menciptakan kesempatan kerja baru, pada gilirannya, mungkin dapat mengurangi kemiskinan. menurut Mankiw dalam (Putro et al., 2022). Menurut Brajannoto, jika pertumbuhan ekonomi dapat terjadi secara merata di seluruh kelompok pendapatan, kelompok penduduk miskin adalah salah satu kelompok yang dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi harus dipastikan dapat terjadi di sektor-sektor mata pencaharian penduduk yang kurang mampu, seperti pertanian dan padat karya) (Brajannoto Destoprani et al., 2021). Menurut Binti dalam (Putro et al., 2022) jika dua puluh persen penduduk hanya menikmati manfaat pertumbuhan ekonomi sebesar sembilan puluh persen, pertumbuhan ekonomi menjadi kurang berkualitas. Sebaliknya, delapan puluh persen penduduk hanya menikmati manfaat sisanya, yaitu sepuluh persen dari pertumbuhan ekonomi. Peran seluruh masyarakat diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi agar ekonomi berkembang secara merata dan setiap warga menerima manfaatnya.

Pengaruh Pengangguran Terbuka Terhadap kemiskinan di kabupaten tulungagung

Menurut hasil analisis tidak ada keterhubungan antara tingkat pengangguran terbuka dan kemiskinan, dengan Nilai probabilitas 0,228 dan koefisien regresi 1.278 atau melebihi 0,05. Ini sejalan dengan temuan studi (Utami et al., 2022) menemukan Pengangguran tidak memberikan dampak signifikan terhadap kemiskinan kota Banten. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan Desertasi yang ditulis oleh (Hadi, Umurul, 2017) berjudul “**Indek Kebahagiaan Sebagai Indikator baru Pengukuran hasi Pembangunan**” menyatakan bahwa tingkat kebahagiaan penduduk yang bekerja memiliki indek kebahagiaan (68.10) lebih rendah dari pada mereka yang tidak bekerja (68.71). Maka jika diamati lebih jauh kebanyakan penduduk yang bekerja memiliki rata-rata penghasilan yang rendah dalam sebulanannya, hal ini menjadi penyebab tingkat kebahagiaan mereka lebih rendah dibandingkan penduduk yang bekerja.

Pengangguran meningkat dari tahun sebelumnya, menurut Susi (BPS) (Fatoni & Jazuli, 2023) Kenaikan pengangguran mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 angka pengangguran dibidang cukup tinggi yaitu adanya PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) yang dimana sebuah perusahaan untuk mengakhiri hubungan kerja dengan seorang karyawan atau sekelompok karyawan di berbagai tempat perusahaan. Dan tingginya tingkat pengangguran selanjutnya adalah bidang pertanian. Warga wilayah kabupaten tulungagung rata rata sebagian besar yang bekerja di sektor pertanian yang mengakibatkan efek iklim seperti hama, kekeringan, dan banjir. Hal tersebut berdampak pada pengangguran. Selain itu ada juga penyebab pengangguran adalah adanya imigran ke

luar negeri yang terhambat dan baik subsidi maupun suntikan dana atau kemudahan untuk diberikan bidang Usaha Mikro Kecil Menengah yang belum kuat.

Kemiskinan bisa turun diperkirakan adanya Bansos atau Bantuan Sosial bertujuan supaya dapat membantu dalam mengurangi tingkat kemiskinan bagi individu ataupun keluarga yang rentan terhadap kemiskinan. Contohnya adalah program bantuan tunai langsung (BLT), kartu sembako, atau bantuan kesehatan.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan

Berdasarkan pembahasan penelitian ini, bahwa nilai F-hitung > 122,296 dengan nilai F-tabel lebih rendah dari 3,98. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Mufidah, 2022) menyatakan pertumbuhan ekonomi dan pengangguran secara simultan atau secara bersamaan mempengaruhi tingkat kemiskinan. Penelitian lain dari Desertasi yang ditulis oleh (Hadi et al., 2018 pada hal.275 poin 4) menemukan bahwa variabel TPT berpengaruh positif signifikan terhadap **Happiness Index**. Temuan tersebut menunjukkan bahwa orang tidak selalu merasa tidak bahagia karena menganggur, dan sebaliknya, orang yang bekerja belum tentu merasakan bahagia. Temuan ini dapat diaplikasikan pada individu selaku pelaku ekonomi bahwa kebahagiaan ternyata lebih banyak dirasakan ketika seseorang mempunyai waktu luang yang lebih banyak, dibandingkan mereka yang harus bekerja dengan waktu kerja yang tinggi.

KESIMPULAN

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Tulungagung.
2. TPT tidak berdampak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Tulungagung.
3. Pertumbuhan Ekonomi dan TPT secara simultan atau bersama sama berpengaruh terhadap kemiskinan di kabupaten Tulungagung.

REFERENSI

- Alisha, W. P., & Yulhendri, Y. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/ Kota Sumatera Barat. *Jurnal Ecogen*, 4(4), 581. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i4.12455>
- Brajannoto Destoprani, Amelia Siti, Safitri Sela, & Riski Rio Adi Pratama. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Kemiskinan. *Islamic Economics Journal*, 2, No II(1), 1–16.
- Fatoni, A., & Jazuli, M. (2023). *Miris, 40 Ribu Penduduk Tulungagung Menganggur*. Jatim Viva. <https://jatim.viva.co.id/kabar/6395-miris-40-ribu-penduduk-tulungagung-menganggur?page=2>
- Hadi, Umurul, N. (2017). Indek Kebahagiaan(Happines Index) sebagai alternatif indikator baru pengukuran hasil pembangunan ekonomi dan sosial. *Prosiding Seminar Nasional Dan*

ABDIMAS, 1(1), 365.

- Hadi, N. U., Ananda, C. F., & Khusaini, M. (2018). *The Happiness Index as a New and Complementary Measurement of Development as Applied to Each Province of Indonesia*. 8(4), 214–221.
- Mufidah, R. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan. *Jurnal Education and Development*, 10(2), 521–527.
- Putro, P. W., Fadhillah, G. F., Asna, N., & Alfiana, N. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 154–163.
- Sagala, R., Herlen, & Utami, Chintia, B. (2022). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) terhadap kemiskinan di kabupaten Pelalawan. *Jurnal Niara*, 15(3), 514–524. <https://doi.org/10.31849/niara.v15i3.10428>
- Utami, N., Nurfalah, R., & Desmawan, D. (2022). Analisis Adanya Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 162–175